

## ABSTRAK

**Tiara Dwi Nurhidayanti. Pengaruh Bimbingan Belajar melalui Makna Pelafalan *Man Jadda Wajada* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian pada siswa di SMP Binar Ilmu Cimenyan kabupaten Bandung)**

Sekolah merupakan pondasi untuk menyiapkan generasi yang mampu menghadapi era globalisasi. Kemajuan bangsa ditentukan oleh sejauh mana kualitas pendidikannya, Namun di zaman modern ini masih terdapat beberapa wilayah yang masih memiliki paradigma negatif terhadap pendidikan anak untuk bersekolah begitupula yang terjadi di lokasi penelitian ini. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya motivasi belajar mereka dan menurunnya kualitas belajar mereka. Sehingga, bimbingan belajar melalui makna pelafalan *Man Jadda Wajada* sangat berperan penting dan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan perkembangan intelektual mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pemahaman dan persepsi siswa terhadap bimbingan belajar, seberapa besar motivasi belajar siswa dan seberapa besar pengaruh yang terdapat pada layanan bimbingan belajar melalui makna pelafalan *Man Jadda Wajada* terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R (*Stimulus Organism Response*), *Stimulus* yang merupakan pesan, *organism* yang merupakan komunikan, dan *response* yang merupakan efek yang ditimbulkan. Teori ini merupakan teori dari Thorndike yang menggambarkan bahwa proses belajar adalah pemecahan masalah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi sekaligus sampel keseluruhan siswa kelas VII SMP Binar Ilmu Cimenyan kabupaten Bandung sebanyak 13 orang, adapun instrument yang digunakan adalah kuesioner yang didukung oleh hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa 1) pemahaman siswa terhadap bimbingan belajar adalah sebesar 84%, 2) persepsi siswa terhadap bimbingan belajar adalah sebesar 89%, hasil keduanya termasuk kedalam kategori sangat tinggi yang menjadi tolak ukur keberlangsungan layanan bimbingan belajar ini, 3) motivasi belajar siswa di sekolah sebelum dilakukannya *treatment* (pre-test) adalah 63% (kategori cukup) dan sesudah dilakukannya *treatment* (post-test) adalah 92% (kategori sangat tinggi), 4) pengaruh bimbingan belajar melalui makna pelafalan *Man Jadda Wajada* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa  $P_v (0,000)$  artinya  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*, dan berdasarkan uji determinasi menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 60,8% sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memperbaiki segala kekurangan pada penulisan ini.

**Kata Kunci : Bimbingan Belajar, *Man Jadda Wajada*, Motivasi**